

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh literasi keuangan, pelatihan, dan *locus of control* terhadap kinerja ekonomi kreatif, sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kemampuan individu dalam mengelola dan mengembangkan usaha di sektor ekonomi kreatif, serta bagaimana interaksi antara ketiga variabel tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja ekonomi kreatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan secara hybrid, yaitu dengan metode online dan offline, kepada 500 responden yang terlibat langsung dalam industri ekonomi kreatif. Metode pengumpulan data ini dipilih untuk memastikan keberagaman dan representasi responden yang relevan, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi yang lebih luas dalam konteks ekonomi kreatif.

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif tetapi secara signisifikan terhadap kinerja ekonomi kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dianggap dapat mencakup pemahaman yang kuat tentang pengelolaan anggaran investasi utang dan perencanaan keuangan yang memungkinkan individu untuk mengelola keuangan dengan bijaksana membuat keputusan finansial yang cerdas serta merencanakan keuangan untuk masa depan dengan lebih efektif, oleh karena itu dengan adanya literasi keuangan maka dapat meningkatkan kinerja ekonomi kreatif yang ada di wilayah jakarta timur.
2. Pelatihan berpengaruh positif tetapi secara signifikan terhadap kinerja ekonomi kreatif. Hal ini menunjukan dengan adanya pelatihan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan daya saing. Sehingga

pelatihan membantu memperkenalkan pelaku ekonomi kreatif kepada tren terbaru, alat teknologi, dan strategi pemasaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing usaha mereka di pasar. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan pelatihan dapat meningkatkan kinerja ekonomi kreatif di wilayah jakarta timur.

3. *Locus of control* tidak berpengaruh dan tidak signifisikan terhadap kinerja ekonomi kreatif, hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* internal (keyakinan bahwa seseorang dapat mengontrol nasib dan hasil dari usaha mereka) tidak selalu berhubungan langsung dengan keberhasilan dalam bidang ekonomi kreatif. Meskipun individu dengan *locus of control* internal cenderung lebih percaya diri dan proaktif, dalam beberapa kasus, faktor eksternal seperti kondisi pasar, dukungan sosial, dan keterampilan teknis bisa lebih menentukan. Hal ini berarti bahwa kinerja ekonomi kreatif lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih relevan dengan konteks industri, daripada hanya bergantung pada pandangan pribadi terhadap kontrol terhadap nasib.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif
 - a. Diharapkan pelaku ekonomi kreatif dapat terus meningkatkan literasi keuangan mereka dengan mengikuti pelatihan atau kursus yang relevan, agar mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana dan dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif.
 - b. Diharapkan pelaku ekonomi kreatif lebih sering mengikuti pelatihan yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pengelolaan bisnis, pemasaran digital, dan inovasi produk yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.
 - c. Diharapkan pelaku ekonomi kreatif dapat memanfaatkan faktor eksternal dengan lebih baik, seperti memperluas jaringan sosial, berkolaborasi

dengan pihak lain, serta mengikuti tren pasar untuk meningkatkan daya saing dan kinerja usaha mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian untuk mencakup lebih banyak sektor dalam ekonomi kreatif dan wilayah yang lebih luas. Hal ini akan memungkinkan temuan menjadi lebih representatif dan menawarkan pemahaman yang lebih lengkap tentang bagaimana literasi keuangan, pelatihan, dan locus of control memengaruhi kinerja ekonomi kreatif.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian lebih mendalam dengan menggunakan teknik yang lebih beragam, termasuk wawancara mendalam, analisis kasus, atau metode kualitatif lainnya, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja ekonomi kreatif di bidang ini.